

ANALYSIS OF INFLUENCE OF POLITICAL CONNECTIONS, CHANGE OF DIRECTORS, AND BOARD GENDER DIVERSITY ON SCANDAL MANAGEMENT

By Devia Rizky Amelia

Abstract

This study aims to examine the effect of political connections on the board of commissioners and board of directors, the turnover of members of the board of commissioners and board of directors, and board gender diversity on scandal management. The control variables in this study are company size, leverage, book-to-market, and profitability. The sample used in this study are Kompas 100 Index companies and companies that representing 9 sectors for the period 2015 to 2019 which is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample selection technique in this study used purposive sampling by setting certain criteria and collecting 104 company samples. Hypothesis testing in this study uses Multinomial Logit Regression with the STATA version 12 program. Scandal management in this study uses two categories, namely the Corruption Scandal (MSK) and the Legal Scandal (MSH). This study showed that political connections on the board of commissioners, changes in the board of directors and commissioners, and board gender diversity do not affect the occurrence of management of corruption scandals or law. In addition, this study showed that political connections on the board of directors and the presence of board gender diversity have a significant effect on the management of corruption scandals, but have no effect on management of legal scandals.

Keywords: *Political Connection; Commissioners Turnover; Directors Turnover; Board Gender Diversity; Scandal*

ANALISIS PENGARUH KONEKSI POLITIK, PERGANTIAN DIREKSI, DAN *BOARD GENDER DIVERSITY* TERHADAP MANAJEMEN SKANDAL

Oleh Devia Rizky Amelia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh koneksi politik pada dewan komisaris dan dewan direksi, pergantian anggota dewan komisaris dan dewan direksi, dan *board gender diversity* terhadap manajemen skandal. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, *leverage*, *book-to-market*, dan profitabilitas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Index Kompas 100 dan perusahaan-perusahaan yang mewakili 9 sektor periode 2015 sampai 2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* dengan menetapkan beberapa kriteria tertentu dan terkumpul 104 sampel perusahaan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Multinomial Logit Regression* dengan program STATA versi 12. Manajemen skandal dalam penelitian ini menggunakan dua kategori yaitu Skandal Korupsi (MSK) dan Skandal Hukum (MSH). Penelitian ini memberikan hasil bahwa koneksi politik pada dewan komisaris, pergantian dewan direksi dan komisaris, serta *board gender diversity* tidak berpengaruh terhadap terjadinya manajemen skandal korupsi maupun hukum. Selain itu, penelitian ini memberikan hasil bahwa koneksi politik pada dewan direksi dan adanya *board gender diversity* berpengaruh signifikan terhadap terjadinya manajemen skandal korupsi, namun tidak berpengaruh pada manajemen skandal hukum.

Kata Kunci : Koneksi Politik; Pergantian Dewan Direksi; Pergantian Dewan Komisaris; *Board Gender Diversity*; Skandal